HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN HASIL

BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRAKTIK

DI SMK NEGERI 1 SINTUK TOBOH GADANG

PADANG PARIAMAN

Oleh : Rini Afriani1, Asmar Yulastri2, Wirnelis Syarif3

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Kesejahteraan KeluargaFakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Email : **Rini\_Afrila@yahoo.com**

Abstract

The background of this research is the problems related to the learning result which is stile in the low level in the practical activity in Jasa Boga subject in the second grade students of the SMK Negeri 1 Suntuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman school year 2014/2015 totalling 50 poople. This research was done in descriptine quantitive way by using correlation method. The population of this research is the parents of 50 student at the second grade of SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupatan Padang Pariaman in the 2014/2015 school year. Based on the data analysis, the oncome of the parents is in the level, ≤ Rp. 1.500.000,00 in fact with a percentage of 40%, achivementof the student show that 66% student cannot pass the test but only 34% pass the test. The analysis shows that there is a positive correlation between the parents income and learning result of the second grade students of SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Keyword : The Level Of Income, Parents, Learning Outcomes.

1Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk Wisuda periode Maret 2015

2 Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

i

1. Pendahuluan

Memasuki era globalisasi dan modernisasi dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan pesat. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dalam kebutuhan hidup sehingga membuat persaingan di dunia kerja sangat ketat. Hal ini harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk meningkatkan SDM dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya manusia yang produktif, kreatif guna terciptanya masyarakat yang sejahtera, makmur serta memajukan bangsa dan negara. Dalam arti luas pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih setiap individu (Hartono 2012: 1).

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat diatas tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa: “ Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran” yaitu melalui jalur pendidikan.

Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). “SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia supaya memiliki kemampuan akademis sesuai dengan program keahlian” (Kurikulum SMK, 2012: 10). SMK yang ada di Sumatera Barat diantaranya SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang berlokasi di nagari Sintuk Toboh Gadang jalan Raya Lubuk Alung Pauh Kambar KM 4 Kabupaten Padang Pariaman. SMK ini memiliki 3 program studi yaitu Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga, Teknik Informatika Komputer dengan program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Jasa Boga merupakan “Program studi yang membekali siswa dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan agar mampu mempersiapkan makanan dan minuman baik pengolahan maupun dalam penyajian. Mata pelajaran Jasa Boga merupakan paduan antara teori dan praktik seperti mata pelajaran makanan kontinental dan mengolah makanan Indonesia” (Kurikulum SMK, 2012: 10). Hasil belajar yang dicapai peserta didik dinilai secara berkala terhadap satuan bahan pelajaran yang ditempuh selama satu semester. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Nilai Ujian Tengah Semester Pada Mata pelajaran Praktik kelas XI Jasa Boga Semester Ganjil 2013/2014 SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai KKM |
| <75 | ≥75 |
| 1 | Boga 1 | 24 orang | 16 | 8 |
| 2 | Boga 2 | 26 orang | 17 | 9 |
| Jumlah | 50 orang | 33 | 17 |

 *Sumber: SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang*

Berdasarkan Tabel 1, dapat di lihat nilai siswa dalam ujian tengah semester masih banyak berada di bawah Standar Ketuntasan Minimum (KKM), untuk penyempurnaan nilai tersebut maka pendidik harus memberikan beberapa kali remedial sampai nilai itu tuntas. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka pendidik perlu mempelajari pendekatan pemecahannya secara ilmiah, yaitu dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54):

Hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh) faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, motifasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, hobi, keterampilan, perasaan, pengalaman, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluaga) dan faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa).

Berdasarkan pendapat di atas, faktor orang tua di duga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena orang tua merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh siswa, maka sebagian besar kehidupan diperoleh dalam keluarga. Mengingat besarnya biaya pendidikan di SMK khususnya pada jurusan jasa boga maka orang tua bertanggung jawab menyediakan biaya untuk kebutuhan pendidikan, biaya-biaya tersebut dapat dikeluarkan dari tingkat pendapatan.

Menurut Gilarso (1992: 63) “Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa yang bersumber dari usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, hasil dari milik pribadi, penghasilan dapat diterima dalam bentuk uang”. Besar kecil nya penghasilan yang di peroleh oleh orang tua dapat diukur tingkatanya sesuai standar yang telah ditetapkan oleh daerah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Sumatera Barat bahwa pendapatan di bagi menjadi 4 golongan, hal ini dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Golongan Pendapatan Orang Tua Menurut BPS Sumatera Barat

Tahun 2011

|  |  |
| --- | --- |
| Golongan Pendapatan | Pendapatan Perbulan |
| Sangat tinggi | >Rp.3.500.000 |
| Tinggi | Antara Rp.2.500.000 - Rp 3.500.000 |
| Sedang | Antara Rp.1.500.000– Rp.2.500.000 |
| Rendah | ≤ Rp.1.500.000 |

 *Sumber: BPS Sumatra Barat*

Berdasarkan informasi dan pengamatan selama melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang, bahwa sebagian besar siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak siswa yang tidak mampu memenuhi biaya praktik dan biaya sarana prasarana sekolah seperti membeli buku LKS, buku paket, buku tulis, uang transportasi kesekolah, uang SPP dan lain-lain. Keadaan yang demikian bisa menjadi penghambat bagi siswa dalam mengikuti PBM di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang dalam meraih hasil belajar yang baik. Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Praktik Di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman”.

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, karena bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Bebas adalah tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik kelas XI jasa Boga di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 50 orang siswa yang mengikuti pembelajaran praktik.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang mengukur tingkat pendapatan orang tua siswa yang langsung di peroleh melalui pemberian angket kepada orang tua siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang terpilih sebagai sampel, dan juga wawancara langsung dengan orang tua siswa secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara, dalam spenelian ini wawancara tidak bersruktur, yaitu wawancara dilakukan secara bebas tanpa ada panduan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, semester ganjil 2014/2015 yang diambil melalui dokumen atau arsip. Sesuai dengan penelitian ini data yang diperoleh di analisa dengan analisis korelasi. Analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *Versi 15.0*

1. **Hasil dan Pembahasan**
2. **Hasil**
	1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**
3. Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Data tentang tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga diperoleh berdasarkan penyebaran angket kepada 50 orang tua siswa sebagai responden, distribusi data tingkat pendapatan orang tua dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.

Distribusi Data Tingkat pendapatan orang tua siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat pendapatan orang tua/bulan | Kategori | F | % |
| ≤ Rp 1.5000.000,00 | Rendah | 20 | 40 |
|  Antara Rp.1.500.000,00–Rp 2.500.000,00 | Sedang | 18 | 36 |
|  Antara Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00 | Tinggi |  8 | 16 |
| > Rp 3.500.000,00 | Sangat Tinggi |  4 | 8 |
| Jumlah*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014* |  | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi tingkat pendapatan orang tua siswa berada pada kategori rendah yaitu 40% dengan frekuensi 20 orang responden. sedangkan frekuensi terendah berada pada kategori sangat tinggi yaitu 8% dengan frekuensi 4 orang responden.

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Data tentang variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh berdasarkan nilai tengah semester ganjil 2014/2015 yang diambil melalui dokumentasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi skor Hasil Belajar Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Keterangan | F | % |
| 96 – 10086 – 9579 – 8575 – 78< 75 | IstimewaAmat baikBaikCukupGagal (belum lulus) | 019733 | 02%18%14%66% |

 *Sumber: Pengelolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada nilai < 75 dengan frekuensi sebesar 66%, sedangkan frekuensi terendah berada pada nilai 86-95 dengan frekuensi 2%. Hasil analisis mengenai seberapa besar hubungan antara kedua variabel dapat diketahui bahwa nilai koefsien korelasi berada pada skor 0,615 dan jika diinterprestasikan pada harga r produk moment maka 0,615 berada pada kategori kuat, dengan demkian nilai korelasi ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk uji hipotesis berdasarkan perbandingan arah hubungan yang terjadi adalah positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran praktik kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang pariaman tahun ajaran 2014/2015.

* 1. Analisis Data
1. Uji Persyaratan Analisis
2. Uji Normalitas

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Normalitas Data**

*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan nilai Asymp.sig untuk varibel tingkat pendapatan orang tua (X) adalah 0,057 dan untuk hasil belajar adalah 0,624. Kedua angka ini bernilai > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel data berdistribusi normal. Hal ini berarti jawaban responden telah normal dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

1. Uji Linearitas

**Tabel 6.**

**Hasil Uji Linearitas Data**



 *Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa harga F hitung variabel X di peroleh sebesar 18.201. signifikansi probability 0,000. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikan alpha sebesar 0,05. Ternyata nilai probability signifkansi (0,000) lebih kecil dari signifikan alpha (0,05), ini menunjukkan bahwa antara variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan hasil belajar siswa mata mata pelajaran Praktik memiliki hubungan linier.

1. Uji Hipotesis
2. Uji Analisis Korelasi

**Tabel 7.**

**Uji Korelasi Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)**

**dengan Hasil Belajar Siswa (Y)**

****

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat besarnya koefisien korelasi antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,615, dengan interprestasi bahwa kedua variabel berhubungan kuat, arah hubungan yang terjadi adalah positif.

1. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

**Tabel 13**

**Hasil anlisis Koefisien Korelasi Uji T**



Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh harga thitung sebesar 16.210 dan pada taraf signifikan 0.01 sedangkan nilai ttabel diperoleh adalah sebesar 2.000. sehingga dapat dibandingkan thitung >ttabel, maka hipotesis yang diajukan diterima atau terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tingkat pendapatan orang tua (X) dengan hasil belajar siswa(Y).

1. **Pembahasan**
2. **Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga rata-rata berkategori rendah. Pendapatan orang tua berkategori rendah tentu berpengaruh kepada hasil belajar siswa karena siswa membutuhkan biaya yang banyak untuk kelangsungan proses belajar. Seperti biaya praktik, biaya sarana prasarana sekolah seperti membeli buku LKS, buku paket, buku tulis, uang transportasi kesekolah, uang SPP dan lain-lain. Keadaan yang demikian bisa menjadi penghambat bagi siswa dalam mengikuti PBM di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dalam meraih hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 63).

Tinggi rendahnya pendapatan keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan anak. Keluarga yang mampu atau berpenghasilan cukup, cendrung memberikan fasilitas yang memadai kepada anaknya, dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Sedangkan keluarga yang miskin atau pendapatannya rendah cenderung kurang mampu memenuhi perlengkapan belajar anak seperti biaya tempat belajar, peralatan belajar, uang sekolah, pada gilirannya menimbulkan kekecewaan yang mendalam pada diri anak yang menyebabkan hasil belajar anak menjadi menurun.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan orang tua dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak, jika orang tua mampu atau berpenghasilan tinggi maka anak tidak kesulitan dalam memenuhi biaya pendidikan, dan sebaliknya jika pendapatan orang tua rendah, orang tua akan kesulitan dalam memenuhi biaya pendidikan yang diminta anak.

 Kondisi tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga sebagian besar termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 20 orang atau 40%, hanya 4 orang atau 8% yang memiliki tingkat pendapatan sangat tinggi. Peneliti dapat mengetahui tingkat pendapatan orang tua siswa tersebut berdasarkan pemberian angket yang di isi langsung oleh orang tua siswa. Agar penelitian ini lebih akurat peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua. Tentang sumber pendapatan dan pekerjaan orang tua.

Tingkat pendapatan orang tua diukur berdasarkan Badan Pusat Statistik Daerah Sumatera Barat, tingkat pendapatan dapat di golongkan menjadi empat golongan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang dan rendah hal ini juga dapat dilihat pada lampiran 2.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang didapatkan siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebagian besar tidak tuntas. Masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan pembelajaran dengan kategori ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah dengan skor penilaian minimal 7.50. Hasil penelitian siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dari 50 0rang siswa hanya 17 orang siswa yang memiliki hasil belajar ≥75 dengan kategori tuntas, sedangkan 33 orang siswa memiliki hasil belajar < 75 dengan kategori tidak tuntas. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

Menurut Sudjana (2011: 2) ”Hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan belajar yang dapat dicapai atau yang dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil akhir setelah menempuh pengalaman belajar yaitu proses belajar mengajar atau PBM”.

 Sedangkan menurut Dalyono (2007: 55-60)

Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa yaitu: Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi:Kesehatan, Inteligensi, bakat, Minat, motivasi, Cara belajar. faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi: faktor Keluarga atau orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar yaitu besar kecilnya penghasilan dapat berpengaruh pada keberhasilan anak dalam belajar, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil akhir setelah menempuh pengalaman belajar, hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang kabupaten padang pariaman, menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang belum tuntas ini berhubungan dengan tingkat pendapatan orang tua yang masih rendah. Jika orang tua memiliki tingkat pendapatan tinggi tentu orang tua lebih mampu memberikan fasilitas kepada anak dalam meraih hasil belajar yang baik.

1. **Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa.**

Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh hasil korelasi berdasarkan rumus *Product Moment* 0.615 dengan interprestasi berhubungan kuat, yang artinya apabila tingkat pendapatan orang tua tinggi maka hasil belajar siswa akan baik. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) :

Hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh) faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, motifasi, kreatifitas, sikap, kepribadian, hobi, keterampilan, perasaan, pengalaman, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluaga) dan faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa).

Berdasarkan pendapat diatas faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. dalam penelitian ini, Faktor ekstern atau faktor Keluarga yaitu tingkat pendapatan orang tua, kofisien korelasi diperoleh berhubungan kuat dengan hasil belajar siswa kelas XI jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t, dan diperoleh nilai thitung sebesar 16.210 > 2.000 sesuai dengan kriteria yang dipakai dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua (X) dengan hasil belajar siswa (Y), (Ha diterima). Maka siswa yang tingkat pendapatan orang tua tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang baik dibandingkan siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya rendah.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa terdapat hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Praktik. Tingkat pendapatan orang tua akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Dalam artian tingkat pendapatan orang tua yang tinggi akan dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal, sebab semakin tinggi pendapatan orang tua, maka orang tua akan semakin baik dalam memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan anaknya. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin baik.

1. **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori rendah, karena pada umumnya pendapatan orang tua siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang < Rp. 1.500.000,00 dengan persentase sebesar 40%. Pencapaian rata-rata hasil belajar siswa kelas XI jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang menunjukkan bahwa 66% siswa tidak tuntas dan hanya 34% yang berkriteria tuntas belajar. Analisis korelasi menunjukkan angka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman karena t hitung > t tabel (16210> 2.000) yang berarti bahwa Ha yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diterima pada taraf kepercayaan 95%. Daripada itu, peneliti menyarankan kepada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman hendaknya mengikuti setiap materi pelajaran dengan baik agar dapat memperoleh manfaat dari kegiatan belajar. Diharapkan kepada guru Jasa Boga SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman agar berupaya mencari strategi yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar dengan menekan biaya pengeluaran yang dikeluarkan. Kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman agar dapat mencarikan pemecahan masalah tentang tingkat pendapatan orang tua siswa dengan membantu penggalangan dana belajar seperti beasiswa maupun upaya mengaktifkan unit usaha boga di sekolah.

Catatan: Artikel ini ditulis berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I

Dr. Asmar Yulastri, M.Pd dan pembimbing II Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.

**Daftar Pustaka**

*Badan Pusat Statistik (*http://achmadridwan,S.Si,M.T.blogs.com) diakses selasa, 20 februari 2014.

Depdikbud. (2004). *Kurikulum Edisi 2004 Sekolah Menengah Kejuruan.*

Gilarso. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagaian Makro.*Yogyakarta: Kanisius.

Hartono, Budi. (2012) *Tantangan SMK di Era Globalisas*i. Makalah: Universitas Gajah Mada.

SMK, Kurikulum. (2012). *SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.* Dinas Pendidikan Padang Pariaman.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. (2011). *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosda Karya.